

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yang bertujuan untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat yang sedang membutuhkan dana (uang), agar tidak jatuh ke para pelepas uang atau rentenir. Perusahaan Pegadaian menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang berharga. Prosedurnya mudah dan cepat, dan biaya yang di bebankan lebih ringan.
2. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar Padang menurut pengertian Aset Tetap adalah aset berwujud dan tidak berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau dalam operasional perusahaan atau untuk tujuan administratif tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan tidak dibiayakan, serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.
3. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan penyusutan aset tetapnya untuk setiap periode akuntansi dan menggunakan metode saldo berganda.

4. Penerapan aset tetap yang diterapkan oleh PT. Pegadaian No 16 Cabang Tapi Bandar Padang, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.
5. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar Padang tidak mempunyai pedoman akuntansi atas aset tetap tentang menggunakan metode revaluasi, akan tetapi dalam PSAK No. 16 Metode revaluasi tersebut baru diberlakukan pada tahun 2015. Bagian akuntansi baru memberlakukan dalam pencatatan atau penilaian atas revaluasi aset tetap tersebut.
6. Seluruh aset tetap, pada akhir periode penyusutan akan disusutkan sekaligus sebesar nilai buku, kecuali jika aset tetap tersebut masih digunakan maka nilai bukunya ditetapkan Rp. 1,- dan untuk tahun berikutnya tidak dihitung beban penyusutan. Karena masih bisa digunakan aset tersebut dalam jangka waktu berikut.

5.2 Saran

Menurut penulis akuntansi aset tetap pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar Sudah baik dan benar, karena telah mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Namun ada beberapa hal yang akan penulis sarankan kepada perusahaan terkait yaitu :

1. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar Padang seharusnya memiliki nilai residu terhadap aset tetapnya, agar perhitungan penyusutannya lebih akurat.

2. Seharusnya PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar Padang melakukan pembukuan revaluasi atas aset tetap karena revaluasi atas aset tetap baru diberlakukan pada PSAK No. 16 Tahun 2015.

